

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa implementasi modifikasi media pembelajaran dapat mengembangkan pola gerak dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang. Hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh pada tes awal kemampuan siswa dalam melakukan pola gerak lompat jauh dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan kategori baik yaitu 20 siswa dengan presentasi 52,63 %, kategori cukup 16 siswa dengan presentasi 42,11%, dan kategori kurang 2 siswa dengan presentasi 5,26%. Pada siklus I perolehan nilai siswa yaitu 5 siswa dengan presentasi 13,16% telah mendapatkan kategori baik sekali, kategori baik 29 siswa dengan presentasi 76,31%, dan kategori cukup 4 siswa dengan presentasi 10,53%. Hasil yang diperoleh pada siklus II kembali mengalami peningkatan yaitu kategori baik sekali 25 siswa dengan presentasi 65,79 % dan kategori baik 13 siswa dengan presentasi 44,21 %. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada tes awal yaitu 68,09 , pada siklus I rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 73,52, dan pada siklus II rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 80,59.

Presentase ketuntasan klasikal pada siswa kelas VII-D di SMPN 3 Lembang telah mengalami peningkatan melalui modifikasi media pembelajaran. Pada tes awal siswa yang telah memenuhi nilai KKM yaitu 20 siswa dengan presentasi 52,63% dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM yaitu 18 siswa dengan presentasi 47,37%. Pada siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM yaitu 26 siswa dengan presentasi 68,42% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 12 siswa dengan presentasi 31,58%. Sedangkan untuk presentase ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 31 siswa dengan presentasi 81,58%, akan tetapi masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 7 siswa dengan presentasi 18,42%.

B. Implikasi

Penggunaan modifikasi media pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran lompat jauh menggunakan peralatan yang berada di lingkungan sekolah yaitu tali-tali plastik rafia, matras, *cone* dan *hulahoop* memberi implikasi terhadap perkembangan dan pemahaman pola-pola gerak siswa dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang. Dengan pemahaman pola gerak dasar dalam lompat jauh diharapkan siswa mampu memahami dan melakukan gerak dasar fundamental dalam pembelajaran lompat jauh sehingga diharapkan siswa bisa lebih termotivasi untuk melakukan keterampilan gerak lompat jauh menjadi lebih baik lagi.

Penggunaan media pembelajaran dalam lompat jauh bisa menggunakan alat-alat yang berada di lingkungan sekitar dan mudah untuk didapatkan, tidak terpaku pada ada tidaknya bak pasir untuk melakukan lompat jauh. Kreatifitas dan inovasi seorang guru merupakan hal yang penting, kejelian seorang guru penjas dalam memilih dan menggunakan media atau alat-alat yang berada disekeliling lingkungan sekolah merupakan sesuatu yang sangat jarang sekali terjadi. Penggunaan modifikasi media pembelajaran dalam penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna, maka perlu dilakukan upaya pendekatan lain, supaya siswa lebih termotivasi dan bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru penjas diharapkan dapat lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan modifikasi media pembelajaran .
2. Mengingat pembelajaran Lompat jauh menggunakan modifikasi media pembelajaran masih banyak berbagai persoalan yang belum teridentifikasi dan terpecahkan, maka diharapkan adanya penelitian pembelajaran lompat jauh dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran lompat jauh menggunakan modifikasi media yang berada di lingkungan sekolah.

3. Dalam upaya mengembangkan pola gerak siswa kelas VII-D SMPN 3 Lembang dalam pembelajaran lompat jauh, guru penjas dapat menggunakan modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan media yang berada dilingkungan sekolah kemudian menyusunnya menjadi bentuk tugas gerak yang sesuai dengan pembelajaran lompat jauh untuk siswa.